

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Menghadapi persaingan dunia bisnis yang semakin kompetitif saat ini, para pengusaha harus selalu mencari cara atau alternatif kegiatan yang paling efektif dan dapat digunakan sebagai suatu jalan agar tetap *survive* di dalam usahanya. Untuk itu, perusahaan dituntut bersaing dalam tiga aspek, meliputi fleksibilitas, kualitas dan biaya. Fleksibilitas adalah sejauh mana perusahaan dapat memenuhi selera pasar dan dapat memberikan manfaat yang lebih baik bagi konsumen. Kualitas produk yang sesuai dengan harapan konsumen akan mampu membawa perusahaan memimpin persaingan di pasar. Masalah biaya berhubungan dengan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efisien dan efektif sehingga mampu menghasilkan produk dengan biaya yang seminimal mungkin. Untuk itu perusahaan perlu menghilangkan atau menekankan pemborosan yang terjadi.

Setiap perusahaan apapun bentuknya, mempunyai tujuan untuk memperoleh keuntungan yang optimal. Profitabilitas dapat dicapai melalui peningkatan kualitas produk yang dihasilkan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan selalu dituntut melakukan perbaikan secara terus menerus.

Perusahaan perlu memenuhi kualitas berdasarkan sudut pandang konsumen sehingga elemen kualitas yang tidak diperlukan konsumen dapat dipertimbangkan untuk dihilangkan dengan demikian biaya atas produk dapat dikurangi. Hal ini mendorong perusahaan untuk lebih menekankan pada pengendalian kualitas produk guna menghindari terjadinya ketidaksesuaian kualitas yang dapat meningkatkan pemborosan atas waktu, tenaga dan bahan yang digunakan.

Bagi konsumen, faktor kualitas saat ini juga menjadi pertimbangan untuk memutuskan membeli atau tidak membeli produk yang ditawarkan, sehingga perusahaan dituntut untuk meningkatkan kualitas produknya.

Dengan mengeluarkan biaya kualitas perusahaan dapat meminimalkan jumlah produk rusak yang terjadi, sehingga biaya-biaya yang tidak perlu atas produk tersebut dapat dikurangi seminimal mungkin seperti biaya perbaikan produk rusak.

Untuk mengurangi jumlah produk rusak yang dihasilkan, perusahaan harus mengeluarkan biaya kualitas. Biaya kualitas dapat diklasifikasikan menjadi empat yaitu biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal. Namun masih ada perusahaan yang belum mengeluarkan dan mengklasifikasikan biaya kualitas, sehingga sulit mengetahui berapa biaya kualitas yang harus dikeluarkan dari pendapatan atau penjualan perusahaan setiap tahunnya.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul tentang : “ **Analisis Penerapan Biaya Kualitas Pada Perusahaan Tegel Ubin Prima Lawang** “.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, permasalahan yang ingin diangkat adalah : “Bagaimana dampak penerapan dan pelaporan biaya kualitas terhadap laba “.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui tingkat perolehan laba dari dampak penerapan dan pelaporan biaya kualitas.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi penulis

Untuk menambah pengetahuan praktis mengenai masalah yang ada dalam perusahaan dan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh selama di bangku kuliah.

2. Bagi Perusahaan

Penerapan biaya kualitas dapat digunakan sebagai alat Bantu untuk menilai kinerja perusahaan terutama dalam kaitannya dengan mutu produk yang dihasilkan.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan perbandingan yang kemungkinan akan mengadakan penelitian lebih lanjut dalam menyempurnakan karya ilmiah ini.